

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung kelokasi penelitian untuk mendapat data-data yang diperlukan. Dengan kunjungan langsung ketempat dimana PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin berada, untuk mengetahui strategi pemasaran syariah DPLK pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif yaitu, penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau disebut juga penelitian deskriptif berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2004), hlm. 36.

<sup>2</sup>Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat,2013), hlm. 13.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini mengambil lokasi Jl. Ahmad Yani km 5,2 No.1 Banjarmasin yaitu pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin. Pemilihan lokasi penelitian pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin karena DPLK Muamalat merupakan satu-satunya Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang berbasis syariah hingga saat ini.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber data yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti.<sup>3</sup> Subjek Penelitian ini adalah *Costumer Service, Back Office*, serta Informan yang menurut penulis dapat memberikan keterangan dan informasi yang berkenaan dengan data yang diteliti.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.<sup>4</sup> Objek penelitian ini adalah Strategi Pemasaran Syariah Dana Pensiun Lembaga Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta.2003), hlm. 116.

<sup>4</sup>Piau A Partanto dan M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arloka,1994), hlm. 351.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber utama baik individu maupun perorangan seperti hasil wawancara atau hasil isian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Data primer yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.<sup>5</sup> Data primer yang dimaksud peneliti meliputi : nama, jenis kelamin, alamat dan jabatan serta menggali seberapa besar responden dan informan mengetahui tentang strategi pemasaran syariah dan faktor-faktor yang memengaruhi strategi pemasaran syariah DPLK Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data ini diperoleh dari buku-buku ataupun media yang berkaitan dengan strategi pemasaran syariah DPLK Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin data ini penulis gunakan untuk pelengkap data primer.

2. Sumber Data

a. Responden, pihak-pihak yang dianggap penulis dalam memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni 1 orang karyawan divisi *Customer Service* dan 2 orang karyawan divisi *Back Office* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin.

---

<sup>5</sup>Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 42.

- b. Informan, merupakan pihak-pihak yang dianggap peneliti memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni nasabah yang menggunakan program DPLK Muamalat pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin sebanyak 3 orang.
- c. Dokumentasi, yaitu data bisa didapat dari catatan atau berkas-berkas yang berhubungan dengan penelitian guna sebagai pelengkap dalam penelitian ini. Berkas-berkasnya yaitu berkas dari PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi yang dilakukan dari tanggal 19 dan 27 April 2017 merupakan serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk memahami pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>6</sup> Peneliti melakukan peninjauan langsung ke lokasi untuk melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap Strategi Pemasaran Syariah Dana Pensiun Lembaga Keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin.
2. Wawancara (*interview*), yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan dengan ciri kontak langsung antara peneliti dengan subjek peneliti.<sup>7</sup> Yang penulis maksud

---

<sup>6</sup>Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 93.

<sup>7</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 62.

yaitu melakukan percakapan langsung dengan responden sehingga mendapatkan informasi yang diperlukan.

3. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>8</sup>

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Editing merupakan proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan dan sebagainya.<sup>9</sup>
- b. Kategorisasi yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Deskripsi dan analisis, untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diteliti disesuaikan dengan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis.

---

<sup>8</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

<sup>9</sup>DiahAnnur, *Teknik Pengolahan Data*, <http://diachs-an-nur.blogspot.co.id/2012/05/teknik-pengolahan-data.html?m=1>. Diakses hari Sabtu 16 Des 2016 pukul 11.35 wita.

## 2. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. Setelah data diolah dan sebagaimana diuraikan dalam teknik pengolahan data diatas, selanjutnya dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu. Dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT yang mana evaluasinya terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.<sup>10</sup> bahwa analisa SWOT ini semata-mata sebagai suatu sebuah analisa yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi, dan bukan sebuah alat analisa ajaib yang mampu memberikan jalan keluar yang bagi permasalahan yang sedang dihadapi.

---

<sup>10</sup> Philip Kotler dan Keller Kevin Lane, *Manajemen Pemasaran (terjemah)* (PT.Indeks), edisi 12 jilid 1, hlm. 63.

**Tabel 3.1 : Matriks SWOT**

<div style="text-align: center;">           Eksternal            /            Internal         </div>	<b>STRENGTH – S</b>  Daftar Kekuatan	<b>WEAKNESS – W</b>  Daftar Kelemahan
	<b>OPPURTUNITY – O</b>  Daftar Peluang	<b>STRATEGI S-O</b>  Gunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang
<b>THREATHS – T</b>  Daftar Ancaman	<b>STRATEGI S-T</b>  Gunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	<b>STRATEGI W-T</b>  Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber : Freddy Rangkuti, SWOT Balanced Scorecard.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan matriks SWOT adalah:

- a. Tentukan faktor-faktor peluang eksternal perusahaan
- b. Tentukan faktor-faktor ancaman eksternal perusahaan
- c. Tentukan faktor-faktor kekuatan internal perusahaan
- d. Tentukan faktor-faktor kelemahan internal perusahaan
- e. Sesuaikan kekuatan internal dengan peluang eksternal untuk mendapatkan strategi S-O
- f. Sesuaikan kelemahan internal dengan peluang eksternal untuk mendapatkan strategi W-O
- g. Sesuaikan kekuatan internal dengan ancaman eksternal untuk mendapatkan strategi S-T

- h. Sesuaikan kelemahan internal dengan ancaman eksternal untuk mendapatkan strategi W-T.<sup>11</sup>

### **G. Prosedur Penelitian**

Dalam tahap ini, penulis menggunakan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran secara umum, kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen penasehat dalam rangka penyusunan proposal dan agar disetujui, setelah proposal disusun, kemudian diajukan kepihak jurusan perbankan syariah, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, setelah diterima lalu diadakan seminar pada tanggal 10 Maret 2017.

#### 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik data sebagaimana yang telah ditetapkan. Adapun waktu yang digunakan dalam pengumpulan data atau riset terhitung sejak tanggal 29 Maret 2017 s/d 29 April 2017.

#### 3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul lengkap dengan teknik pengolahan dan analisis data yang telah ditetapkan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.

---

<sup>11</sup>Freddy Rangkuti, *SWOT Balanced Scorecard* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 65.



#### 4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, apabila sudah disetujui, maka setelah itu siap dimunaqasyahkan dihadapan tim penguji skripsi.